

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Untuk mengurangi kasus kecelakaan kerja di bengkel Pool AKDP Pakis PT. Bagong Dekaka Makmur, diimplementasikan metode Hazard and Operability Study (HAZOP) dan Fault Tree Analysis (FTA). Terdapat empat sumber bahaya dengan *risk level* tinggi yang memerlukan perbaikan segera, yaitu mesin las, penggantian filter bahan bakar, perbaikan sistem kelistrikan, dan perbaikan kaki-kaki kendaraan. Penyebab potensi bahaya pada mesin las yaitu mekanik menganggap APD tidak penting dan jarang adanya tinjauan lapangan oleh QSHE. Sedangkan pada aktivitas penggantian filter bahan bakar yaitu pihak bengkel belum mengajukan pengadaan alat, posisi komponen yang sulit dijangkau, dan tidak ada penyegaran materi tentang instruksi kerja. Pada aktivitas perbaikan sistem kelistrikan yaitu peraturan penggunaan APD kurang ketat, tidak ada mekanik khusus kelistrikan, tidak ada jadwal perawatan, dan kondisi kabel tidak layak karena sudah waktunya ganti baru. pada aktivitas perbaikan kaki-kaki kendaraan yaitu *plant* HO belum memberikan sosialisasi prosedur kerja, pihak bengkel tidak mengajukan pengadaan peralatan, belum ada training 5R kepada pekerja bengkel, dan jam kerja overtime. Adapun tindakan penanganan untuk mengendalikan atau mengurangi risiko pada mesin las yakni pembuatan JSA, membuat program kegiatan tinjauan lapangan ke pool, memberikan training tentang alat pelindung diri kepada pekerja, dan menggunakan APD seperti: sarung tangan, apron, masker, dan helm las. Pada aktivitas penggantian filter bahan bakar yaitu menggunakan alat khusus yang aman untuk memudahkan penggantian komponen, departemen *plant* memberikan penyegaran materi tentang instruksi kerja kepada mekanik, membuat rencana anggaran untuk mengajukan pengadaan peralatan, dan menggunakan APD *safety gloves*. Pada aktivitas perbaikan sistem kelistrikan yaitu mengganti kabel yang sudah tidak layak, mengganti mekanik dengan mekanik khusus masalah kelistrikan, menambahkan perangkat pengaman untuk mendeteksi kebocoran arus listrik, merevisi prosedur kerja terkait penekanan

penggunaan APD, membuat jadwal perawatan, dan menggunakan APD *safety gloves* dan *safety shoes*. Pada aktivitas perbaikan kaki-kaki kendaraan yaitu menggunakan alat khusus yang aman untuk memudahkan perbaikan komponen, membuat program training 5R dan sosialisasi prosedur kerja kepada mekanik, membuat rencana anggaran untuk pengadaan peralatan, dan menggunakan APD *safety gloves* dan *safety shoes*.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap sumber bahaya yang memiliki nilai risiko tinggi, disarankan agar PT. Bagong Dekaka Makmur, terutama pada divisi AKDP di pool Pakis agar terus meningkatkan keselamatan di seluruh area yang ada, termasuk pada area kantor dan gudang sparepart. Selain itu, perlu dilakukan *review* atau peninjauan ulang tentang analisis bahaya dan risiko di Pool baik itu terjadwal setiap 1 tahun sekali atau tidak terjadwal seperti ketika ada insiden atau perubahan tidak berencana guna meminimalisir adanya potensi bahaya dan potensi kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramli, S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Resiko Dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta: Diang Agung.
- Cantika, N. A., Fathimahhayati, L. D., & Pawitra, T. A. (2022). Penilaian risiko k3 pada pengaliran bbm ke tangki timbun dengan menggunakan metode hazop dan fta. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 8(1), 67–74. <https://doi.org/10.30656/intech.v8i1.4640>
- Hakim, D. F., & Adhika, T. (2022). Analisis keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menggunakan metode hazard and operability (Hazop) pada bengkel motor. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(12), 1534–1543. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i12.519>
- Hernandes, N., Budiharti, N., & Priyasmanu, T. (2024). Implementasi metode hazop pada bengkel modifikasi bogank motor. *Jurnal Valtech*, 7(2), 339–347. <https://doi.org/10.36040/valtech.v7i2.11252>
- Apriliani, F., Zulkhulaifah, J. A., Aisara, D. L., Habibie, F. R., Iqbal, M., & Sonjaya, S. A. (2023). Analisis potensi bahaya dan penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada bengkel motor di kota bogor. *Factory Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, 2(2), 46–59. <https://doi.org/10.56211/factory.v2i2.420>